



PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH

Diani Windi Astuti

Universitas Pamulang
dianiwindi24@gmail.com

Satiman

Universitas Pamulang
dosen01361@unpam.ac.id

Alamat: Jl. Surya Kencana No. 1 Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten -
15417

Korespondensi penulis: dianiwindi24@gmail.com

Abstract. *This research aims to empirically test and prove the influence of inventory turnover, accounts receivable turnover and total debt on net profit in primary consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2022 period. Data collection was carried out via the website www.idx.co.id. The sampling technique for this research uses a purposive sampling technique. The total sample obtained was 30 companies, so that 180 observation data were obtained. The type of data in this research is secondary data obtained in financial reports using quantitative research methods. The analytical method used in this research is multiple linear regression. This research was processed using Eviews 9 Software. The results of this research show that simultaneously the variables Inventory Turnover, Receivables Turnover and Total Payables have a significant effect on Net Profit. The partial research results show that the Receivables Turnover variable has no effect on Net Profit mean while Inventory Turnover and Total Debts has an effect on Net Profit.*

Keywords: *Inventory Turnover, Receivables Turnover, Total Debt and Net Profit*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Pengambilan data dilakukan melalui situs website www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Total sampel yang diperoleh adalah 30 perusahaan, sehingga diperoleh 180 data observasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dalam laporan keuangan dengan metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian ini diolah menggunakan *Software Eviews 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil Penelitian secara parsial variabel Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih sedangkan Perputaran Persediaan dan Total Hutang berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Kata kunci: Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang , Total Hutang dan Laba Bersih.

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH

LATAR BELAKANG

Semakin berkembang dunia usaha, tiap perusahaan wajib memiliki kemampuan bersaing dengan perusahaan lain untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Perkembangan suatu perusahaan dilihat dari bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai laba yang telah ditetapkan. Laba juga digunakan untuk mengambil keputusan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laba bersih. Jika laba yang didapat terus meningkat maka dapat dikatakan pertumbuhan perusahaan tersebut baik.

Lab Bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah perputaran persediaan, perputaran piutang dan total hutang. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual kembali pada masa atau periode yang akan datang atau bahan baku yang telah diproduksi yang akan digunakan dalam proses produksi.

Perusahaan harus berusaha agar tujuan hidup perusahaan dapat tercapai. Dalam pencapaian prestasi atau hasil yang maksimal diperlukan suatu ukuran. Analisis ini dilakukan menggunakan salah satu rasio aktivitas yaitu perputaran persediaan. Menurut Kasmir (2019) (Wulandari & Ompusunggu, 2021) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar atau berganti dalam satu periode. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang dibutuhkan dalam persediaan semakin rendah dan hal ini baik bagi perusahaan namun sebaliknya semakin rendah perputaran persediaan maka tidak baik bagi perusahaan yang akan mengakibatkan dana yang tertanam dalam persediaan tidak cepat kembali menjadi kas perusahaan.

Piutang timbul sebab terjadinya penjualan barang ataupun jasa secara kredit. Penjualan kredit memunculkan piutang, sebetulnya memiliki kredit yang berbentuk kerugian yang dialami bilamana pihak debitur tersebut tidak melakukan pembayaran utang. Dengan demikian, pengelolaan dari piutang memerlukan rencana yang progresif ataupun pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang diawali dengan rencana penjualan dari kredit menjadi tunai. (Simangunsong, 2019) piutang adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Menurut Dini (2017) Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain belum terpenuhi, dimana kewajiban ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan dari kreditur. Hutang yang digunakan oleh perusahaan menambah modal untuk membiayai operasional perusahaan. ketika utang meningkat perusahaan cenderung lebih menguntungkan Besar karena hutang digunakan sebagai modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitu juga sebaliknya jika semakin besar semakin kecil potensi utangnya. Keuntungan perusahaan juga semakin kecil.

Perusahaan yang terutama memproduksi barang dan jasa diklasifikasikan dalam sektor barang konsumen primer (*Consumer Non-Cyclical*). Sektor barang konsumen primer adalah sektor industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang bersifat konsumsi primer atau semi-siklis.

Perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalamnya secara rutin memproduksi barang dan jasa yang tergolong pokok atau pokok yang dikonsumsi sesuai permintaan. Perusahaan yang termasuk dalam sektor barang konsumen primer adalah perusahaan ritel komoditas primer, yaitu perusahaan yang memproduksi barang atau bahan yang dikonsumsi sehari-hari, seperti makanan kemasan, minuman kemasan, obat-obatan, supermarket, produk pertanian, rokok, dan produk rumah tangga dan perawatan pribadi.

Dikutip dari *JAKARTA, investor.id* – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengumumkan kinerja keuangannya yang berakhir pada 30 Juni 2022. Perseroan membukukan kenaikan penjualan neto konsolidasi sebesar 16% jadi Rp 32,59 triliun, dibandingkan Rp 28,2 triliun pada periode yang sama tahun lalu ICBP membukukan margin laba usaha yang sehat sebesar 18%. Namun, seiring dengan kenaikan berbagai harga komoditas, laba usaha turun 8% menjadi Rp 5,88 triliun dari Rp 6,36 triliun. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun sekitar 40% jadi Rp 1,93 triliun dari Rp 3,22 triliun disebabkan rugi kurs yang belum terealisasi yang timbul dari kegiatan pendanaan. Penurunan laba bersih ICBP lebih dalam dari penurunan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang menukik 16%. Dengan tidak memperhitungkan non-recurring item dan selisih kurs, core profit turun 23% menjadi Rp 3,03 triliun dari Rp 3,95 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bayu Wulandari dan Wilda Afriyany Ompusunggu (2021) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Alex Budi Simangunsong dkk (2019) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Muhajir (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Luvita, Novia dkk (2019) perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Dan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rima Sundari dan Maharatu Michell (2022) menyatakan bahwa total hutang berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Bayu Wulandari dan Wilda Afriyany Ompusunggu (2021) total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Ismawati (2018) teori keagenan merupakan hubungan kontrak yang legal antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Dalam hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan konflik yang disebut konflik keagenan. Terjadinya konflik keagenan tersebut disebabkan karena adanya pemisahan peran dan perbedaan kepentingan antara pihak agen dan principal. Konflik keagenan akan menyebabkan terjadinya sifat manajemen dengan kinerja yang tidak baik (kepentingan pribadinya). Apabila ini terjadi, maka akibatnya adalah tidak maksimalnya laba bersih yang dihasilkan.

Laba Bersih

Menurut Oktapianus (2022) Laba adalah salah satu tujuan untuk dibentuknya setiap badan usaha, tanpa memperoleh laba perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik. Laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang telah dikurangi biaya-biaya yang harus dibayar oleh perusahaan atau juga laba kotor dikurang pajak.

Jenis-Jenis Laba :

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH

1. Laba kotor penjualan
Jenis laba yang pertama adalah penghasilan kotor penjualan yang merupakan selisih dari harga pokok penjualan dan penjualan bersih. Penghasilan kotor ini juga belum dikurangi dengan jumlah beban operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.
Laba operasional
Jenis selanjutnya adalah penghasilan bersih operasional yang merupakan pengurangan penghasilan kotor penjualan dengan semua biaya produksi, biaya administrasi, biaya penjualan, dan biaya operasional lainnya.
2. Laba sebelum pajak
Selanjutnya ada jenis penghasilan bersih sebelum pajak. Hal ini juga disebut dengan *Earning Before Tax* (EBT) yang merupakan pendapatan menyeluruh perusahaan sebelum terkena potongan pajak perseroan.
3. Laba sesudah pajak
Jika sebelumnya ada jenis penghasilan bersih sebelum pajak, maka jenis selanjutnya yaitu penghasilan bersih setelah pajak. Jenis ini bisa diperoleh dari laba kotor yang dikurangi pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan.

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2019:180) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini akan berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, hal ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah dapat dikatakan perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. **Perputaran Piutang**

Menurut Kasmir (2019:176) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Begitu juga sebaliknya jika rasio semakin rendah atau *over investment* dalam piutang.

Menurut Muhajir (2020) Jenis-jenis piutang terbagi menjadi 2, yaitu :

- 1) Piutang Usaha yaitu piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dimiliki perusahaan.
- 2) Piutang Bukan Usaha yaitu piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan, yang termasuk dalam kelompok piutang bukan usaha adalah persekot dalam kontrak pembelian.

Total Hutang

Menurut Hery (2017) hutang merupakan pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.

Menurut Nur Jannah (2019) hutang adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditor dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan. Utang dikelompokkan menjadi dua, yaitu utang jangka pendek dan utang jangka Panjang yaitu:

1. Utang lancar atau jangka pendek adalah utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Seperti utang usaha, Biaya masih harus dibayar, utang pajak dan lainnya.
2. Utang jangka panjang adalah pos yang berisi utang yang akan jatuh tempo dan waktu lebih dari satu tahun. Seperti utang obligasi, utang sewa dan sebagainya.

Pengembangan Hipotesis 1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian Wulandari & Ompusunggu (2021) Perputaran Persediaan secara berpengaruh signifikan terhadap laba bersih ditunjukkan oleh intensitas barang terjual dalam satu periode akuntansi, jika rate perputaran persediaan semakin meningkat berarti terbukti perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi persediaannya. Selain itu, menurut Mulyana & Pethy (2018) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih

Menurut Kasmir (2019:176) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian Simangunsong (2019) Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba bersih. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Diduga terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih

Menurut Dini (2017) Hutang digunakan perusahaan untuk menambah modal dalam membiayai jalannya perusahaan. Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, karena hutang tersebut digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika hutang hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sundari & Michell (2022) menyatakan bahwa total hutang berpengaruh terhadap laba bersih. Selain itu, menurut Simangunsong (2019) total hutang berpengaruh signifikan pada laba bersih dalam perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diduga terdapat pengaruh total hutang terhadap laba bersih

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses web BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH

digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam runtutan waktu 6 tahun yaitu periode 2017-2022 yang di publikasikan oleh BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas hasil uji statistik mengenai Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih dengan menggunakan aplikasi E-Views 9 pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2022. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian linear berganda, adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang terhadap Laba Bersih

Dari pengujian hipotesis di atas, variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang memiliki f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} ($33,97123 > 2,66$) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansinya ($0,000000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba Bersih

Dalam pengujian secara parsial dapat terlihat bahwa Perputaran Persediaan menunjukkan t hitung sebesar 4,171868 jika dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 1,65356, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($4,171868 > 1,65356$). Nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0000 menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0,0000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sehingga H_2 diterima. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba bersih karena persediaan berperan sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan, diantaranya membiayai kegiatan operasional perusahaan atau kegiatan pokok lainnya.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Wulandari & Wilda Afriany Ompusunggu (2021) yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Alex Budi Simangunsong dkk (2019) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih

Dalam pengujian secara parsial dapat terlihat bahwa Perputaran Piutang menunjukkan t hitung sebesar 0.604910 jika dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 1,65356, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($0.604910 > 1,65356$). Nilai probabilitas signifikan sebesar 0.5460 menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0.5460 > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sehingga H_3 diterima. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih karena semakin perputaran piutang meningkat maka akan menurunkan laba bersih. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan tidak dapat mengumpulkan piutang dalam waktu cepat dan telah melewati jatuh tempo, maka akan

menghambat kembalinya piutang menjadi kas. Sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dari hasil penjualan.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Luvita, Novia dkk (2019) yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana Dwi Krismonika & Rosita (2022) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

4. Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih

Dalam pengujian secara parsial dapat terlihat bahwa Total Hutang menunjukkan t hitung sebesar 9.553008 jika dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 1,65356, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($9.553008 > 1,65356$). Nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0000 menunjukkan bahwa nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05 ($0,0000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sehingga H4 diterima. Total hutang berpengaruh terhadap laba bersih karena semakin besar total hutang maka akan semakin besar pula laba bersih yang diperoleh. Sebab jika hutang didistribusikan dengan baik ke seluruh kegiatan operasional perusahaan dan dijadikan sebagai modal akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Sundari & Michell (2022), yang menyatakan bahwa Total Hutang berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Ompusunggu (2021) yang menyatakan bahwa tidak perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa H1 diterima yaitu Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Total Hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa H2 diterima yaitu Perputaran Persediaan, secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa H3 ditolak yaitu Perputaran Piutang, secara parsial tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa H4 diterima yaitu Total Hutang , secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakan penelitian ini di kemudian hari yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat dalam bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH

yang sempurna, maka untuk kedepannya diperlukan adanya peningkatan bagi peneliti agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu penelitian yang relatif lebih lama dan memperbanyak sampel penelitiannya serta memodifikasi metode dalam perhitungan variabel independen dan dependen dengan metode-metode lainnya sesuai dengan kondisi maupun situasi penelitian yang hendak diteliti.

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan terutama manajemen perusahaan sangat diharapkan untuk lebih memperhatikan laba bersihnya. Karena hal ini bertujuan untuk dapat menarik para investor untuk mau berinvestasi pada perusahaan terutama ketika mengalami kesulitan keuangan.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Disarankan bagi investor dan calon investor sebagai pemilik modal untuk selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan, karena dapat dijadikan rujukan dalam memperkira tingkat pengembalian dari investasi yang sudah dilakukan atau yang akan dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggraini, A., & Indawati, I. (2020). *Perputaran Persediaan Memoderasi Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp & Paper*. Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 8(2), 39-56.
- Kusuma Dini, N. (2017). *Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Fernando, M. (2018). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Konsumen Lautan Berkat*. Jurnal Performa: Jurnal Manajemen dan Startup Bisnis, 3(5), 559-565.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ismawati, K. U. N. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan, 7(1).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krismonika, S. D. (2022). *Analisis rasio aktivitas keuangan pada masa covid-19 terhadap laba bersih. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8), 3691-3705.
- Muhajir, A. (2020). *Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 10(1), 33-44.
- Mulyana, A., & Pethy, D. T. O. (2018). *Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Bersih*. Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, 1(2), 99-105.
- Oktapianus, O., & Mu'arif, S. (2022). *PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN*

- PIUTANG, DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management, 2(3), 552-563.*
- Sembiring, M. (2022). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis), 8(1), 1-10.*
- Simangunsong, A. B., Panjaitan, C., Hasugian, E., Sinaga, A. N., & Hutahaen, T. F. (2019). *Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, penjualan bersih, hutang usaha terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2016. Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, 4(2), 115-128.*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, S., Damayanti, W., Kuspriyono, T., Hakim, L., Abdurrachman, A., & Yanti, V. A. (2022). *Pengaruh hutang terhadap laba bersih (Studi pada PT. UNILEVER INDONESIA TBK.). JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 7(1), 53-62.*
- Sundari, R., & Michell, M. (2022). *PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN MAKANAN MINUMAN TERDAFTAR DI BEI. LAND JOURNAL, 3(2), 111-124.*
- Suripto, S. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 5(1), 1651-1672.*
- Syarifudin, Stiawan, H., & Mundiroh. (2022). *Pengaruh Struktur Aktiva, Free Cash Flow, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris perusahaan real estate & Property yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). Jurnal Disrupsi Bisnis, 21-28.*
- Wijaya, N., Veronika, V., Kosasih, S., & Natalia, F. (2021). *Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 5(1), 240-251.*
- Wulandari, B., & Ompusunggu, W. A. (2021). *Pengaruh Perputaran Piutang, Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Hutang Terhadap Laba Bersih. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 4(2), 445-454.*